

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat tipis 0,04% ke 7.075,38 pada perdagangan kemarin. Memangkas penguatannya pada penutupan sesi pertama yang sempat terapresiasi 0,71%, bahkan menyentuh level 7.100. Sebanyak 8 indeks sektoral menjadi penopang IHSG, di mana indeks sektoral transportasi naik tajam 2,79%. Disusul oleh indeks teknologi dan sektor barang konsumen non-primer yang menguat masing-masing sebesar 1,83% dan 1,47%.

Sementara, untuk indeks keuangan yang memiliki bobot terbesar di IHSG juga naik tipis 0,07%. Investor asing tercatat masih melakukan aksi bersih (net buy) senilai Rp 77,49 miliar. Sementara total volume perdagangan saham mencapai 25,67 miliar dan total nilai transaksi Rp 12,22 triliun.

Bursa saham Wall Street ditutup di zona merah pada perdagangan Rabu (05/10/2022), menghentikan relihnya pada dua hari beruntun.

Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun 0,14% ke 30.273,87. Serupa, indeks S&P 500 melemah 0,2% ke 3.783,28 dan Nasdaq Composite tergelincir 0,25% ke 11.148,64.

Turunnya Wall Street perlu dicermati oleh investor. Pasalnya, setelah reli tajam selama dua hari beruntun, bursa saham AS kembali anjlok kemarin, terbebani oleh imbal hasil (yield) obligasi AS tenor 10 tahun yang naik tajam 16 basis poin (bps) ke 3,7729% setelah sempat turun di bawah 3,6% pada hari sebelumnya. Penurunan tersebut dinilai memiliki efek domino terhadap bursa saham global, tidak terkecuali IHSG. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Konferensi Pembangunan Perdagangan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNCTAD) meminta bank-bank sentral di dunia menahan kenaikan suku bunga acuan demi menghindari resesi. Badan tersebut menyatakan kebijakan moneter itu bisa menimbulkan krisis yang lebih buruk dari krisis keuangan pada 2008 dan guncangan pandemi covid-19 pada 2020 lalu. UNCTAD memperkirakan setiap kenaikan persentase poin dalam suku bunga acuan dari bank sentral AS (The Fed), bisa menurunkan output ekonomi negara kaya lainnya 0,5 persen dan output ekonomi di negara kurang berkembang sebesar 0,8 persen selama tiga tahun. (CNN Indonesia)
- Jumlah lapangan pekerjaan di Amerika Serikat anjlok 10% pada Agustus dibandingkan dengan Juli 2022. Ini adalah upaya pengusaha dalam meredakan inflasi yang melonjak. Setidaknya ada 10,1 juta pekerjaan yang diiklankan pada hari terakhir Agustus. Jumlah itu turun 10 persen dari 11,2 juta lowongan pada Juli. Pada Maret, lowongan pekerjaan telah mencapai rekor hampir 11,9 juta. (CNN Indonesia)
- Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia meningkat ke level 53,7 pada September 2022. Angka ini lebih tinggi dibandingkan Agustus, 51,7. Indeks tersebut menandakan sektor manufaktur Indonesia konsisten berada pada zona ekspansi selama tiga belas bulan berturut-turut dan terus menguat dalam dua bulan terakhir. Ekspansi manufaktur yang meningkat menunjukkan terus menguatnya permintaan dalam negeri dan ekspor. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- TINS**, PT Timah Tbk (TINS) menerbitkan Medium Term Notes (MTN) dengan jumlah pokok Rp 626 miliar. Penerbitan surat utang ini dilakukan tanpa melalui penawaran umum. Efek utang bernama MTN I PT Timah Tbk Tahun 2022 ini telah dibeli oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Indonesia Asahan Aluminium. Tingkat bunga yang ditawarkan sebesar 7,20% per tahun dengan tenor tiga tahun. Distribusi MTN secara elektronik dijadwalkan pada 5 Oktober 2022. (Kontan)
- KAEF**, Emiten farmasi BUMN, PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) menggandeng bank pelat merah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMR) memperkuat digitalisasi bisnis. Direktur Utama KAEF mengatakan, kerja sama tersebut meliputi integrasi Kimia Farma Mobile dengan aplikasi Livin' by Mandiri, Kopra by Mandiri, pelayanan payment point online bank (PPOB) di semua jaringan apotek Kimia Farma, serta penyediaan solusi value chain financing untuk ekosistem healthcare KAEF. (Bisnis.com)
- DMND**, Emiten konsumen produsen susu merek Diamond, PT Diamond Food Indonesia Tbk. (DMND) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp350 miliar pada 2022. Direktur DMND memperinci bahwa Rp100 miliar dipakai untuk menyelesaikan proyek yang telah berjalan sejak tahun lalu, sementara sisanya Rp250 miliar dipakai untuk proyek anyar 2022. Selain untuk belanja modal tahunan, Richard mengatakan capex 2022 juga dipakai untuk memperluas fasilitas produksi dan distribusi Diamond Food yang berlokasi di kawasan industri Cikarang. (Bisnis.com)

Economic Calendar

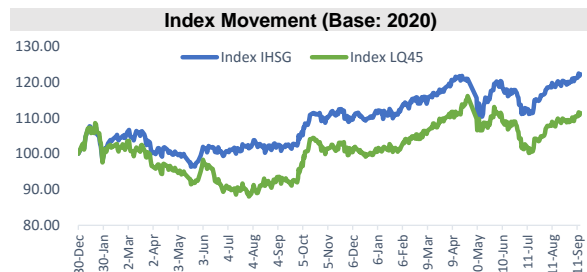
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Oct 2022	Foreign Exchange Reserves SEP	\$132.2B	\$132.2B
10 Oct 2022	Consumer Confidence SEP		124.7
11 Oct 2022	Retail Sales YoY AUG		
12 Oct 2022	Car Sales YoY SEP		16.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,075.39 ▲	0.04% ▲	7.50%
LQ45	1,011.63 ▼	-0.30% ▲	8.61%
JII	616.92 ▲	0.24% ▲	9.77%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,850.28 ▲	2.79% ▲	15.69%
Technology	7,059.25 ▲	1.83% ▼	-21.52%
Consumer Cyclical	862.99 ▲	1.47% ▼	-4.16%
Energy	2,009.46 ▲	0.74% ▲	76.35%
Healthcare	1,466.81 ▲	0.69% ▲	3.29%
Basic Industry	1,259.15 ▲	0.43% ▲	2.01%
Property & Real Estate	692.85 ▲	0.24% ▼	-10.38%
Finance	1,488.36 ▲	0.07% ▼	-2.52%
Consumer Non Cyclical	699.61 ▼	-0.06% ▲	5.34%
Industrial	1,296.07 ▼	-0.17% ▲	25.02%
Infrastructure	980.34 ▼	-0.19% ▲	2.20%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,273.87 ▼	-0.14% ▼	-16.69%
Nasdaq	11,148.64 ▼	-0.25% ▼	-28.74%
S&P	3,783.28 ▼	-0.20% ▼	-20.62%
Nikkei	27,318.04 ▲	0.73% ▼	-5.50%
Hang Seng	18,100.48 ▲	0.07% ▼	-22.64%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,248 ▼	-55.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.27 ▼	-0.07
BI 7-Days RRR (%)	4.25 ▲	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69 ▲	0.27



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.